

**PERSEPSI SISWA SMAN 16 PADANG
TERHADAP PENGGUNAAN KATA SERAPAN BAKU BAHASA
INDONESIA DALAM MEDIA SOSIAL**



Oleh :

**RENY OKTAVIA
NPM : 1410013111037**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan S1

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Siswa SMAN 16 Padang terhadap
Penggunaan Kata Serapan Baku Bahasa Indonesia
dalam Media Sosial

Nama : Reny Oktavia

NPM : 1410013111037

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Disahkan pada tanggal : 17 Agustus 2018

Padang, 23 Agustus 2018

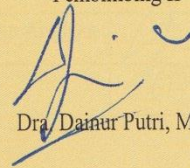
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dr. Marsis, M.Pd.

Pembimbing II

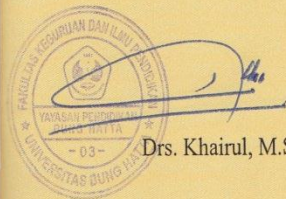


Dra. Dainur Putri, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP

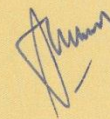
Universitas Bung Hatta



Drs. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia



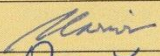
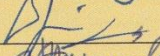
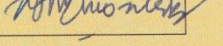
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Agustus 2018
Pukul : 10.00 - 11.00 WIB
Tempat : Ruang 2117
Nama : Reny Oktavia
Npm : 1410013111037
Judul : Persepsi Siswa SMAN 16 Padang terhadap Penggunaan Kata Serapan Baku Bahasa Indonesia dalam Media Sosial

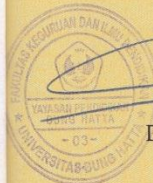
Tim Penguji :

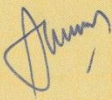
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Marsis, M.Pd	Ketua/Merangkap Anggota	
Dra. Dainur Putri, M.Pd	Sekretaris/Merangkap Anggota	
Dr. Yetty Morelent, M. Hum.	Anggota	

Mengetahui:

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Drs. Khairul, M.Sc.


Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.


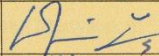
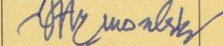
BERITA ACARA

Pada hari Jum'at tanggal 17 bulan Agustus tahun dua ribu delapan belas telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Reny Oktavia
NPM : 1410013111037
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Persepsi Siswa SMAN 16 Padang terhadap Penggunaan Kata Serapan Baku Bahasa Indonesia dalam Media Sosial

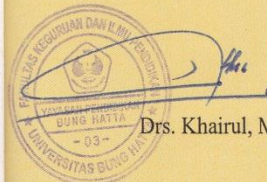
Padang, 23 Agustus 2018

Tim Penguji


Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua/Merangkap Anggota	Dr. Marsis, M.Pd.	
Sekretaris/Merangkap Anggota	Dra. Dainur Putri, M.Pd.	
Anggota	Dr. Yetty Morelent, M. Hum.	

Mengetahui

Dekan FKIP


Drs. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi


Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reny Oktavia

NPM : 1410013111037

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Persepsi Siswa SMAN 16 Padang terhadap Penggunaan Kata Serapan Baku Bahasa Indonesia dalam Media Sosial” adalah benar karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan benar.

Padang, 23 Agustus 2018

Yang Menyatakan



Reny Oktavia

ABSTRAK

Reny Oktavia. 2018. Skripsi “Persepsi Siswa SMAN 16 Padang terhadap Penggunaan Kata Serapan Baku Bahasa Indonesia dalam Media Sosial” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa SMAN 16 Padang terhadap penggunaan kata serapan baku bahasa Indonesia dalam media sosial. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian yakni pengertian persepsi menurut Slameto (2010), kata serapan menurut kridalaksana (2011), serta proses penyerapan kata menurut Chaer (2007). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 16 Padang, sedangkan objek penelitiannya adalah persepsi siswa terhadap penggunaan kata serapan baku dalam media sosial. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 dan XI MIA 4 SMAN 16 Padang dengan berjumlah masing-masing kelas 34 siswa. Peneliti melakukan penyebaran angket kepada dua lokal tersebut dengan 80 item kata serapan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, ditemukan hasil dari persepsi siswa yang berbeda, yaitu siswa kelas XI MIA 4 pada 80 kata yang disediakan terdapat 55 kata serapan tidak baku yang digunakan oleh siswa sebagai kata serapan baku bahasa Indonesia. Sedangkan siswa hanya menggunakan 25 kata serapan baku bahasa Indonesia yang benar. Siswa cenderung menggunakan kata bahasa asing dari pada menggunakan kata serapan baku bahasa Indonesia. Pada kelas XI IPS 1 pada 80 kata yang disediakan, terdapat 53 kata serapan tidak baku yang digunakan oleh siswa sebagai kata serapan baku bahasa Indonesia. Sedangkan kata serapan baku hanya 27 yang digunakan oleh siswa. Faktor siswa cenderung menggunakan bahasa asing yaitu karena bahasa pergaulan yang sering digunakan dan bahasa media sosial. Siswa beranggapan kata yang telah mereka gunakan selama ini sudah sesuai dengan KBBI serta penggunaan bahasa asing menambah kepercayaan harga diri siswa. Jika dilihat secara keseluruhan siswa cenderung menggunakan bahasa asing daripada kata serapan baku bahasa Indonesia. Seharusnya siswa menggunakan kata serapan baku bahasa Indonesia karena kata tersebut telah di padankan ke dalam KBBI V.

Kata kunci : *Kata Serapan, SMAN 16 Padang, dan Media Sosial.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta dengan judul skripsi “Persepsi Siswa SMAN 16 Padang terhadap Penggunaan Kata Serapan Baku Bahasa Indonesia dalam Media Sosial”.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Marsis, M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Dainur Putri, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
4. Dr. Yetty Morelent, M. Hum yang telah bersedia menjadi penguji pada ujian skripsi dan memberikan saran serta masukan pada penelitian ini.

5. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
6. Rio Rinaldi, S. Pd., M. Pd., selaku triangulator dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan data pada penelitian ini.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada Bapak/Ibu pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORETIS	
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Hakikat Persepsi	8
2.1.2 Bahasa	8
2.1.3 Kata	9
2.1.4 Jenis Kata	10
2.1.5 Kata Serapan	11
2.1.6 Kata Baku	12
2.1.7 Proses Penyerapan Kata	12
2.1.8 Proses Pembentukan Istilah	14
2.1.9 Ragam Bahasa	15
2.1.10 Perencanaan Bahasa	17
2.2 Penelitian yang Relevan	17
2.3 Kerangka Konseptual	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian	21
3.2 Sumber Data dan Objek Penelitian	21
3.3 Instrumen Penelitian	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data	23
3.6 Teknik Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	25
4.2 Analisis Data	26
4.3 Berikut Akan Diuraikan Kata Serapan Baku dan Tidak Baku	26
4.3.1 Kelas XI IPS 1	26
4.3.2 Kelas XI MIA 4	84
4.4 Pembahasan Analisis Data	140

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	142
5.2 Saran	143

DAFTAR PUSTAKA	145
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia diresmikan pada tanggal 18 Agustus 1945 dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia pada Pasal 36 tahun 1945. Bahasa Indonesia merupakan bahasa dinamis yang hingga sekarang terus menghasilkan kata-kata baru, baik melalui penciptaan maupun penyerapan dari bahasa daerah dan asing.

Bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai alat komunikasi atau berinteraksi untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep dan juga perasaan seseorang kepada orang lain atau dapat disebut dengan penutur dan lawan tutur. Bahasa Indonesia digunakan dalam menyampaikan informasi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada saat itu, misalnya dalam situasi formal seyogianya menggunakan bahasa formal atau bahasa baku dan dalam keadaan nonformal menggunakan bahasa yang tidak baku. Dengan adanya bahasa, manusia dapat bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungannya.

Sehubungan dengan itu bahasa Indonesia juga sebagai bahasa pemersatu suatu bangsa dan menjadi identitas negara Indonesia. Oleh karena itu bahasa Indonesia memiliki kedudukan sebagai bahasa resmi bangsa Indonesia. Adapun fungsi bahasa Indonesia menurut Chaer (2006:02), adalah : (1) sebagai alat untuk menjalankan administrasi negara. Karena semua urusan surat-menyurat, rapat

dinas, pendidikan dan sebagainya harus menggunakan bahasa Indonesia. (2) sebagai alat untuk pemersatu suatu bangsa. (3) sebagai media untuk menampung kebudayaan nasional. Kebudayaan Indonesia harus dan dapat ditampung dengan menggunakan bahasa Indonesia dan tidak menggunakan bahasa daerah.

Sesuai dengan uraian terdahulu, bahwa bahasa terbagi dua, yaitu bahasa baku dan bahasa tidak baku. Penggunaan bahasa baku dan tidak baku bisa diterapkan secara lisan maupun tulisan. Jika secara tulisan bisa dalam bentuk tulisan artikel, koran, atau surat kabar. Sedangkan dalam bentuk lisan bisa dilakukan dalam percakapan kehidupan sehari-hari.

Bahasa yang bersifat dinamis membuat bahasa itu sendiri mengalami perkembangan di setiap tahunnya. Dinamika itu dapat berupa makna, tata bahasa dan kosa kata. Seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan bahasa dan kata di Indonesia mulai mengalami perubahan, salah satunya disebabkan oleh pengaruh budaya asing yang mulai masuk dan berkembang di Indonesia. Perubahan tersebut dapat dilihat dari cara seseorang dalam menggunakan kata-kata, sehingga kata-kata tersebut banyak pula yang telah diserap ke dalam kata baku bahasa Indonesia atau yang sering disebut dengan kata serapan baku bahasa Indonesia.

Kosakata yang diperoleh semakin berkembang dan bertambah seiring dengan proses pembelajaran dan faktor lingkungan yang mendukung. Misalnya penggunaan kosakata asing yang sering digunakan oleh siswa-siswi di SMA. Kata

yang sering digunakan oleh siswa tersebut, seperti: *Loading*, *Searching*, dan sebagainya.

Pembelajaran dan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar sebenarnya sudah diajarkan sejak siswa-siswi tersebut duduk di bangku sekolah dasar sampai sekolah menengah ke atas. Ini harus menjadi perhatian yang serius, karena bisa merusak kaidah penggunaan bahasa Indonesia. Menurut Chaer (2006: 62) kata serapan adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah, lalu digunakan dalam bahasa Indonesia. Kata serapan ini sering dijumpai dalam bentuk lisan dan tulisan. Jika dalam bentuk lisan seperti dalam percakapan sehari-hari, berpidato, mendengarkan pengumuman, acara formal dan sebagainya. Sedangkan dalam bentuk tulisan bisa dilihat dalam sebuah karya tulis seperti koran, novel, dan sebagainya.

Bahasa baku juga digunakan di tingkat sekolah atau di dunia pendidikan, baik itu tingkat dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi. Namun pada saat ini, siswa tingkat menengah sudah mulai menggunakan bahasa dengan campur aduk atau tidak sesuai dengan semestinya. Siswa sudah menggunakan bahasa Inggris atau bahasa mancanegara lainnya dengan mencampurnya dalam bahasa Indonesia. Misalnya dalam mengucapkan satu kalimat, siswa tersebut dapat menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Karena mereka menganggap jika menggunakan bahasa asing, mereka akan terlihat kekinian dan tidak peduli dengan kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang benar. Penggunaan bahasa Indonesia tersebut disebabkan oleh aktivitas siswa di media sosial dan

pergaulan siswa. Selain itu pengaruh penggunaan bahasa juga dapat terjadi karena komunikasi dalam keluarga.

Seperti salah satu SMA di Kota Padang yaitu SMAN 16 Padang, siswa-siswi di sekolah tersebut sangat akrab dengan media sosial. Tidak diragukan lagi bahwa mereka memiliki akun media sosial secara keseluruhan, bahkan nama sekolahnya pun memiliki akun media sosial. Dalam menggunakan media sosial, siswa banyak menggunakan dua bahasa dalam kalimat yang digunakan. Seperti salah satu contoh berikut yang menggunakan dua bahasa, yaitu pada kalimat “Sudah kamu *upload* foto yang tadi ?” Pada kalimat tersebut, terdapat dua bahasa yang digunakan yaitu bahasa Inggris pada kata *upload* dan bahasa Indonesia pada kata “Sudah kamu. . . foto yang tadi ?” Seharusnya mereka menggunakan kata “Sudah kamu unggah foto yang tadi ?” Siswa-siswi di SMAN 16 Padang sangat aktif dalam kegiatan nonakademik khususnya bidang olahraga. Namun hal itu tidak sesuai dengan penggunaan bahasa Indonesia yang mereka gunakan.

Seharusnya jika mereka unggul dalam bidang nonakademik mereka juga harus unggul dalam penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidahnya. Jika kemampuan nonakademik siswa tersebut seimbang dengan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, maka siswa tersebut akan lebih unggul dalam beberapa hal, yaitu unggul dalam hal nonakademik dan unggul dalam kemampuan berbahasa.

Pembelajaran tentang penggunaan bahasa baku dan tidak baku juga sudah ditetapkan pada kurikulum 2013. Pembelajaran tersebut sudah diajarkan pada

siswa kelas VII pada Kompetensi Inti (KI) 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Kompetensi Dasar (KD) 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan. Dengan adanya KI dan KD tersebut dapat membuktikan bahwa bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang tinggi dan menunjukkan betapa pentingnya mempelajari bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Oleh karena itu siswa diharapkan mampu mempelajari penggunaan bahasa baku bahasa Indonesia ini dengan sebaik mungkin.

Pada saat berada di lingkungan sekolah, siswa belum menggunakan bahasa Indonesia yang baik, melainkan menggunakan bahasa daerah atau bahasa Minang. Mereka hanya menggunakan bahasa Indonesia pada saat pembelajaran di lokal saja. Bahkan sesekali guru mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan bahasa daerah pada saat mengajar. Itulah yang menjadi salah satu penyebab kurangnya penguasaan dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik. Tidak hanya itu pemahaman dalam mengenal kata serapan baku bahasa Indonesia pun juga sangat minim.

Pada zaman sekarang ini, siswa banyak meniru penggunaan bahasa asing yang dapat dilihatnya dari media sosial ataupun yang lainnya. Penggunaan bahasa asing tersebut hanya untuk menunjukkan bahwa mereka mengikuti perkembangan zaman. Media sosial menjadi tempat yang paling dekat dengan siswa, bahkan

hampir setiap waktu mereka selalu menggunakan media sosial. Pemilihan dan penggunaan kata sehari-hari yang digunakan di media sosial itulah yang mendasari peneliti melakukan penelitian ini. Seperti salah satu contohnya pada saat siswa akan mencari sebuah informasi di internet, mereka akan sering menggunakan kata *Online* daripada kata *daring*. Padahal kata *daring* adalah kata serapan baku bahasa Indonesia terjemahan dari kata *Online*. Sebenarnya penggunaan bahasa asing di Indonesia tidak menjadi permasalahan yang besar, asalkan penggunaannya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Peristiwa demikian dapat mempengaruhi perkembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi bangsa Indonesia. Tanpa mereka sadari sebenarnya mereka telah menggunakan kata serapan baku, namun belum sepenuhnya dikuasai. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai penguasaan penggunaan kata baku yang digunakan oleh siswa di sekolah tersebut. Sehingga penulis tertarik mengambil judul penelitian yaitu “Persepsi Siswa SMAN 16 Padang terhadap Penggunaan Kata Serapan Baku Bahasa Indonesia dalam Media Sosial.”

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis memfokuskan penelitian pada “Persepsi Siswa SMAN 16 Padang terhadap Penggunaan Kata Serapan Baku Bahasa Indonesia dalam Media Sosial.”

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah Persepsi Siswa SMAN 16 Padang terhadap Penggunaan Kata Serapan Baku Bahasa Indonesia dalam Media Sosial.”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang akan dicapai adalah mendeskripsikan persepsi siswa SMAN 16 Padang terhadap penggunaan kata serapan baku bahasa Indonesia dalam media sosial.”

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi : (1) siswa-siswi agar lebih menguasai dan menerapkan menggunakan kata serapan baku di sekolah, (2) calon guru untuk menjadikan pedoman dalam menggunakan kata serapan baku pada saat mengajar di sekolah, dan (3) peneliti-peneliti selanjutnya sebagai bahan perbandingan untuk melanjutkan penelitian di tempat berbeda.